

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis karakteristik gaya belajar vak (visual, auditori, dan kinestetik) siswa terhadap peningkatan akhlaqul karimah pada pembelajaran akidah akhlak di MTs NU Raudlatut Tholibin yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Peningkatan Akhlakul Karimah di MTs NU Raudlatut Tholibin Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu, gaya belajar visual yakni 17 siswa memiliki gaya belajar visual, gaya belajar auditori berjumlah 7, gaya belajar kinestetik juga menunjukkan 7 anak yang memiliki kriteria gaya belajar kinestetik.
2. Metode dan Strategi yang Tepat dalam Memberikan Pelayanan terhadap Tiga Gaya Belajar yang dimiliki Siswa di MTs NU Raudlatut Tholibin Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah : Metode dan Strategi Gaya Belajar adalah (1) Belajar dengan menggunakan papan tulis dan LCD (2) belajar dengan meringkas materi yang sampaikan (3) belajar dengan menggunakan video sebagai alat menyampaikan materi, Metode dan Strategi Gaya Belajar Auditori adalah, (1) belajar dengan melaksanakan diskusi bersama (2) belajar dengan menggunakan musik, langkah-langkah yang digunakan pak Yusuf dalam melaksanakan gaya belajar auditori adalah (1) siswa diajak untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 siswa dalam satu kelompok (2) guru memberikan materi yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok (3) setelah diskusi selesai juru bicara akan diberikan waktu untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilaksanakan oleh kelompoknya metode dan strategi gaya belajar kinestetik adalah (1) belajar dengan menggunakan bahasa tubuh (2) membaca dan menghafal sambil berjalan (3) guru mengambangkan

gaya belajar kinestetik dengan cara mengamati lingkungan dan menerapkannya.

B. Saran

Mengingat pendidikan yang sifatnya abstrak dalam keadaannya yakni terkadang terdapat *gap situation* perbedaan antara pembelajaran dan teori pembelajaran yang memiliki standar pendidikan yang sempurna, memiliki permasalahan tersendiri ketika diterapkan dilapangan. Permasalahan yang ada dilapangan tentunya mengharuskan sebuah solusi dalam pelaksanaannya supaya dalam memberikan dan melaksanakan pendidikan dapat berjalan dengan maksimal berdasarkan tujuan pendidikan yang mulia. Maka berdasarkan tujuan tercapainya sebuah pendidikan yang ideal perlu adanya sebuah pembenahan dalam melengkapi pendidikan yang sudah berjalan selama ini, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Madrasah diharapkan lebih memberikan fasilitas pendukung terkait alat penunjang pelaksanaan Pendidikan seperti *sound system*, LCD, dan jaringan internet yang terkesan masih sangat kurang dalam kuantitasnya, sehingga pendidikan dapat tercapai seperti yang selama ini kita harapkan.
2. Guru sebagai jembatan ilmu peserta didik sebaiknya mampu memahami secara detail kebutuhan peserta didiknya sebagai sarana pembantu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima secara penuh pembelajaran yang di laksanakan. Kebutuhan peserta didik berupa pemahaman terhadap gaya belajar masing-masing individu ini yang kadang masih belum diperhatikan secara maksimal oleh guru pendidik dikelas IX A di MTs NU Raudlatut Tholibin.

Kepada peneliti yang akan datang semoga dapat menyempurnakan penelitian yang telah ada ini sebagai salah satu karya tulis yang menjadikan rujukan terjadinya dunia pendidikan yang mampu melahirkan peserta didik yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan pendidikan.